

PROFITABILITY, FIRM SIZE DAN PRICE EARNING RATIO SEBAGAI DETERMINAN FIRM VALUE PADA PERUSAHAAN HOTEL, RESTORAN DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2018

Dewi Kristiani

Manajemen S1 STIE Putra Bangsa Kebumen

Email: dewikristiani2798@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan *price earning ratio* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 75 perusahaan. Sampel penelitian ini sebanyak 21 perusahaan selama 3 tahun, total sampel 63 perusahaan dengan metode *purposive sampling*. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan program SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan *price earning ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: profitabilitas, ukuran perusahaan, *price earning ratio*, dan nilai perusahaan

Abstract

This research was to determine the effect of profitability, firm size and price earning ratio on firm value in hotel, restaurant and tourism companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2016-2018 period. The population in this research for 75 companies. This research sample were 21 companies for 3 years, so it was held by sample 63 with purposive sampling method. The method used is a quantitative method. Analysis used in this research was analyses with SPSS 23 programs. The result showed that the profitability has no effect on firm value, firm size affects firm value, and price earning ratio has no effect on firm value.

Key word: *profitability, firm size, price earning ratio, and firm value.*

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki banyak tempat wisata yang potensial untuk dikembangkan dan dipertahankan guna mendorong laju perekonomian daerah atau negara sebagai penambah devisa negara, menciptakan lapangan pekerjaan serta untuk mendukung program pemerintah yang sedang digalangkan yaitu pengembangan desa wisata. Berdasarkan laporan *The Travel & Tourism Competitiveness Report* yang dirilis WEF (*World Economic Forum*) 2019, peringkat indeks daya saing pariwisata Indonesia berada diperingkat 40 dari 140 negara. Indeks daya saing di Kawasan Asia Tenggara sendiri berada di peringkat 4 (www.kompas.com). Berkembangnya sektor pariwisata akan diikuti oleh perkembangan industri hotel dan restoran. Hotel dan restoran menjadi salah satu bagian dari pariwisata sebagai penunjang akomodasi dalam perjalanan wisata.

Nilai perusahaan mengindikasikan baik buruknya kinerja dari perusahaan itu sendiri. Salah satu indikator untuk mengetahui nilai perusahaan dilihat dari tingkat harga saham. Meningkatnya harga saham perusahaan menyebabkan saham tersebut banyak diminati oleh para investor sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Nilai perusahaan juga mencerminkan besarnya aset yang dimiliki perusahaan, semakin besar nilai perusahaan mengindikasikan kemakmuran pemegang saham.

Tobin's Q menjadi rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan khususnya tentang nilai perusahaan yang menunjukkan suatu performa manajemen dalam mengelola aktiva perusahaan. Nilai Tobin's Q menggambarkan suatu kondisi peluang investasi yang dimiliki perusahaan atau potensi pertumbuhan perusahaan (Lang, *et al* 1989). Tobin's Q merupakan perbandingan antara nilai pasar ditambah total hutang terhadap total aset. Alasan menggunakan rasio Tobin's Q dalam penelitian ini karena penghitungan rasio Tobin's Q lebih rasional dengan dimasukkannya unsur-unsur kewajiban sebagai dasar penghitungan.

Nilai Tobin's Q suatu perusahaan dianggap tinggi jika nilai pasar yang dimiliki lebih dari satu (>1), maka harga saham berada dalam kondisi *overvalue*. Apabila Nilai Tobin's Q suatu perusahaan kurang dari satu (<1), mengindikasikan harga saham dalam kondisi *undervalue*. Semakin tinggi tingkat rasio Tobin's Q suatu perusahaan maka perusahaan tersebut dikatakan semakin mampu dan berhasil dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham (Hasibuan dkk, 2016).

Tabel I-1
Tobin's Q pada Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018

PERUSAHAAN	TOBIN'S Q		
	2016	2017	2018
BAYU	0,92	1,12	1,33
BUVA	1,08	1,02	0,83
FAST	1,69	1,57	1,68
GMCW	2,09	2,12	1,48
HOME	2,26	1,04	1,25
HOTL	1,08	0,37	0,38
ICON	1,82	0,95	0,78
INPP	1,43	1,45	0,16
JGLE	2,66	1,18	0,71
JJHD	0,45	0,42	0,42
JSPT	1,84	1,73	0,82
KPIG	0,93	0,81	0,87
MAMI	0,45	0,70	0,96
PANR	3,30	2,50	2,45
PDES	0,95	2,59	2,80
PGLI	0,56	1,21	1,74
PJAA	1,37	1,03	0,99
PNSE	1,89	2,39	1,52
PSKT	1,64	1,08	1,22
PTSP	6,09	5,71	5,93
SHID	1,04	1,52	3,20

Sumber: www.idx.co.id (data yang telah diolah)

Berdasarkan Tabel 1-1 menunjukkan nilai perusahaan pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata dari tahun 2016-2018 sebesar 31,74% berada dalam posisi *undervalue* (<1) yang artinya nilai pasar lebih kecil dari nilai aset perusahaan yang tercatat. Hal tersebut mengindikasikan adanya kegagalan manajemen dalam mengelola aktiva perusahaan. Adanya

kegagalan tersebut dapat menjadi pertimbangan investor dalam memprediksi kondisi perusahaan di masa yang akan datang.

Nilai perusahaan diduga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya profitabilitas, ukuran perusahaan dan *Price Earning Ratio* (PER). Pandangan investor mengenai nilai perusahaan dapat dikatakan baik apabila perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang besar. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan berarti prospek perusahaan di masa yang akan datang dinilai semakin baik juga, artinya semakin baik pula nilai perusahaan dimata investor. Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Salah satu indikator untuk mengukur tingkat profitabilitas adalah menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). ROA dan ROE dipengaruhi oleh besarnya *Earning After Tax* (EAT), semakin besar EAT maka semakin tinggi pula tingkat ROA dan ROE.

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Semakin tinggi rasio ROA menunjukkan kinerja perusahaan baik, dan menunjukkan bahwa penggunaan asset perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh keuntungan, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. *Return On Equity* (ROE) menunjukkan besarnya pengembalian atas modal yang ditanamkan oleh investor, dengan membagi laba bersih setelah pajak dan modal sendiri. Semakin tinggi ROE maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan akan membuat profitabilitas perusahaan tinggi.

Indikator lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, dengan kata lain ukuran perusahaan diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam menyediakan kapasitas produk atau jasa. Ukuran perusahaan dinilai dari total aset yang dimiliki perusahaan untuk kegiatan operasionalnya. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan.

Adapun indikator lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *Price Earning Ratio* (PER). PER merupakan rasio yang menunjukkan besarnya harga setiap satu rupiah yang harus dibayarkan investor untuk memperoleh satu rupiah *earning* perusahaan (Tandelin, 2010: 375). PER digunakan oleh para analisa pasar modal untuk melihat kinerja suatu perusahaan sebagaimana diharapkan oleh para investor. Jika perusahaan dapat mengelola ekuitasnya dengan baik, diharapkan perusahaan tersebut akan tumbuh serta mampu memberi dampak positif terhadap nilai pasar saham yang mencerminkan nilai perusahaan.

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui pengaruh *profitability* terhadap *firm value* pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata.
2. Untuk mengetahui pengaruh *firm size* terhadap *firm value* pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata.
3. Untuk mengetahui pengaruh *price earning ratio* (PER) terhadap *firm value* pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata.
4. Untuk mengetahui pengaruh *profitability*, *firm size* dan *price earning ratio* (PER) secara simultan terhadap *firm value* pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata.

KAJIAN PUSTAKA

Signalling Theory

Teori sinyal menunjukkan tentang bagaimana perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Menurut Brigham dan Houston (2011: 185) bahwa sinyal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Menurut Hartanto (2014) informasi yang disajikan oleh perusahaan digunakan oleh investor untuk pengambilan keputusan investasi.

Firm Value

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor mengenai baik buruknya kinerja suatu perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham maka

semakin tinggi nilai perusahaan yang akan diikuti dengan meningkatnya kemakmuran pemegang saham. Menurut Sartono (2016:9) nilai perusahaan adalah tujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat ditempuh dengan memaksimalkan nilai sekarang atau *present value* semua keuntungan pemegang saham akan meningkat apabila harga saham yang dimiliki meningkat.

Profitability

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang optimal. Jika profitabilitas perusahaan tinggi, diharapkan bahwa tingkat *return* atas dana yang diinvestasikan bisa maksimal sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Sartono (2012: 122) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba yang berkaitan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Firm Size

Menurut Brigham dan Houston (2010: 4) ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak, dan lain-lain. Hartanto (2013: 283) mengemukakan bahwa ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain). Besar kecilnya sebuah perusahaan dapat dinilai dari modal yang digunakan, total aktiva yang dimiliki, serta total penjualan yang diperoleh perusahaan.

Price Earning Ratio (PER)

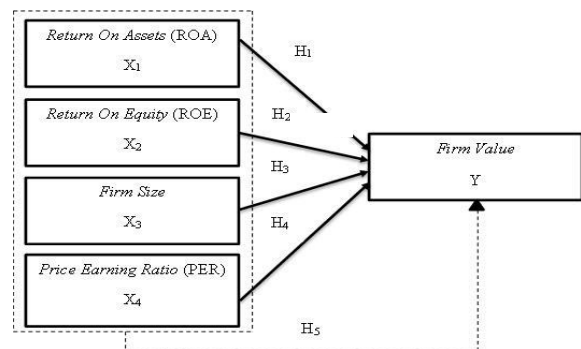
Price Earning Ratio (PER) digunakan oleh para analisis pasar modal untuk melihat kinerja suatu perusahaan dalam hal bagaimana sebuah perusahaan mengalokasikan dana pada berbagai macam aktiva. Menurut Sudana (2009:27) *Price Earning Ratio* adalah rasio yang mengukur tentang bagaimana investor menilai prospek pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, tercermin pada harga saham yang

bersedia dibayar oleh investor untuk setiap rupiah laba yang diperoleh perusahaan.

MODEL EMPIRIS

Kerangka pemikiran adalah model konseptual tentang hubungan teori dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu, naka kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 1. Model Empiris



Hipotesis

- H₁= ROA berpengaruh positif terhadap *firm value*
- H₂= ROE berpengaruh positif terhadap *firm value*
- H₃= *firm size* berpengaruh positif terhadap *firm value*
- H₄= PER berpengaruh positif terhadap *firm value*
- H₅= ROA, ROE, *firm size*, dan PER berpengaruh terhadap *firm value*

METODE

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan tahunan dan catatan atas laporan keuangan perusahaan jasa sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang diakses dari situs Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Alat bantu pengolahan data pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	63	-9.31	12.72	1.9543	3.99253
ROE	63	-20.51	42.24	4.2048	8.72366
LN ASET	63	18.92	30.36	26.0178	3.00037
PER	63	-776.97	874.17	18.0461	215.96482
TOBIN'S Q	63	.16	6.09	1.5805	1.20486
Valid N (listwise)	63				

Sumber; Data yang diolah menggunakan SPSS 25, 2019.

Berdasarkan table IV-2 jumlah data (N) sebesar 63, dari 21 sampel perusahaan sektor hotel restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI selama periode 3 tahun yaitu tahun 2016-2018. Tobin's Q (Y) memiliki nilai minimum sebesar 0.16 yaitu pada PT Indonesian Paradise Property Tbk pada tahun 2018 dan nilai maksimum sebesar 6.9 yaitu PT Pioneerindo Gourmet International Tbk pada tahun 2016. Nilai standar deviasi Tobin's Q sebesar 1.20486 yang berarti kecenderungan data Tobin's Q antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya selama periode tersebut mempunyai tingkat penyimpangan sebesar 1.20486.

Variabel *Return On Assets* (ROA) memiliki nilai minimum sebesar -9.31 dimiliki oleh PT Hotel Mandarin Regeerency Tbk pada tahun 2018 dan nilai maksimum dimiliki oleh PT MNC Land Tbk sebesar 12.72 pada tahun 2016. Nilai rata-rata sebesar 1.9543 dengan standar deviasi 3.99253. Variabel *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai minimum sebesar -20.51 dimiliki oleh PT Red Planet Indonesia Tbk pada tahun 2016 dan nilai maksimum sebesar 42.24 yang dimiliki oleh PT MNC Land Tbk pada tahun 2016. Nilai rata-rata sebesar 4.2048 dengan standar deviasi 8.72366.

Variabel *Firm Size* memiliki nilai minimum sebesar 18.92 dimiliki oleh PT Pioneerindo Gourmet International Tbk pada tahun 2018 dan nilai maksimum sebesar 30.36 dimiliki oleh PT

MNC Land Tbk pada tahun 2017, nilai rata-rata sebesar 26.0178 dengan standar deviasi 3.00037. Variabel *Price Earning Ratio* (PER) memiliki nilai minimum sebesar -776.97 dimiliki oleh PT Pudjiadi and Sons Tbk tahun 2018 dan nilai maksimum sebesar 874.17 dimiliki oleh PT Hotel Mandarin Regeerency Tbk. Nilai rata-rata sebesar 18.0461 dengan standar deviasi 215.96482.

Uji Asumsi Klasik

1. Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.35747288
Most Extreme Differences	Absolute		.082
	Positive		.082
	Negative		-.062
Test Statistic			.082
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}

Sumber; Data yang diolah menggunakan SPSS 25, 2020

Berdasarkan table IV-3 yang berkaitan dengan uji normalitas melalui pendekatan statistik *Kolmogorov-Smirnov*, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar $0.200 > 0.05$, maka hasil tersebut menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

2. Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	SQRT_ROA	.132	7.586
	SQRT_ROE	.130	7.692
	SQRT_SIZE	.933	1.072
	SQRT_PER	.692	1.446

a. Dependent Variable: SQRT_TOBINSQ

Sumber; Data yang diolah menggunakan SPSS 25, 2019.

Model regresi dinyatakan bebas dari multikolinieritas jika mempunyai nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* > 0.10. Dari tabel di atas diperoleh hasil semua variabel independen memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai T lebih besar dari 0.10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas dalam model regresi.

3. Autokorelasi

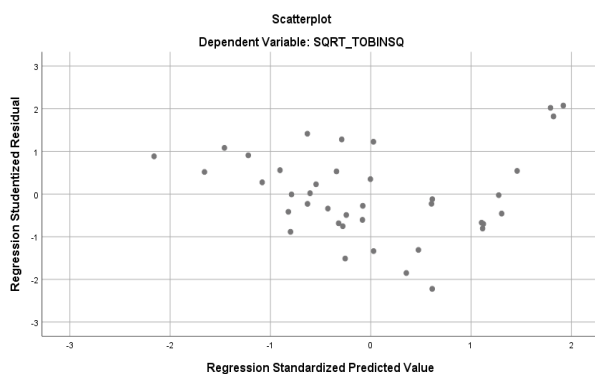
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.04391
Cases < Test Value	19
Cases >= Test Value	20
Total Cases	39
Number of Runs	20
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

a. Median

Hasil run test menunjukkan bahwa nilai signifikansi 1.000 > 0.05 yang berarti H0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan random sehingga tidak terdapat masalah autokorelasi dalam model regresi.

4. Heteroskedastisitas



Dari grafik *scatter plot* diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas angka 0 maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan

bahwa model regresi yang terbentuk dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Linear Berganda

Model	Coefficients ^a			
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	Sig.
1 (Constant)	5.375	1.025		.000
SQR_TROA	-.377	.223	-.622	.100
SQR_TROE	.239	.148	.600	.115
SQR_TSIZE	-.807	.191	-.585	.000
SQR_TPER	.000	.012	-.003	.986

a. Dependent Variable: SQR_TOBINSQ

Berdasarkan tabel di atas dapat dianalisis model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 5.375 - 0.377 ROA + 0.239 ROE - 0.807 Firm Size + 0.000 PER + e$$

- Nilai konstanta sebesar 5.375 dapat diartikan bahwa apabila ROA, ROE, *Firm Size*, dan PER tetap atau tidak ada perubahan maka nilai *firm value* bernilai positif 5.375.
- Koefisien ROA -0.377 dapat diartikan apabila ROA naik 1 satuan maka akan menurunkan *firm value* sebesar 0.377.
- Koefisien ROE 0.239 dapat diartikan apabila ROE naik 1 satuan, maka menaikkan *firm value* sebesar 0.239.
- Koefisien *firm size* -0.807 dapat diartikan apabila *firm size* naik 1 satuan, maka akan menurunkan *firm value* sebesar 0.807.
- Koefisien PER 0.000 dapat diartikan apabila PER naik 1 satuan, maka *firm value* akan naik tetap sebesar 0.000.

Koefisien Determinasi

Model	Model Summary ^b			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.626 ^a	.391	.320	.37792

a. Predictors: (Constant), SQR_TPER, SQR_TSIZE, SQR_TROA, SQR_TROE

b. Dependent Variable: SQR_TOBINSQ

Sumber; Data yang diolah menggunakan SPSS 25, 2019.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0.320 atau 32%. Hal tersebut dapat diartikan bahwa pengaruh variabel independent yaitu *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Firm Size*, dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Firm Value* sebesar 32% sedangkan sisanya 68% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam model penelitian.

Uji t

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	Sig.	
1	(Constant)	5.375	1.025		.000
	SQRT_ROA	-.377	.223	-.622	.100
	SQRT_ROE	.239	.148	.600	.115
	SQRT_SIZE	-.807	.191	-.585	.000
	SQRT_PER	.000	.012	-.003	.986

a. Dependent Variable: SQRT_TOBINSQ

Berdasarkan tabel IV-8 dengan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0.05$.

- Variabel ROA diperoleh nilai signifikansi $0.100 > 0.05$ menunjukkan bahwa variabel ROA tidak berpengaruh terhadap Tobin's Q, sehingga H1 ditolak.
- Variabel ROE diperoleh nilai signifikansi $0.115 > 0.05$ menunjukkan bahwa variabel ROE tidak berpengaruh terhadap Tobin's Q, sehingga H2 ditolak.
- Variabel *firm size* diperoleh nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ menunjukkan bahwa variabel *firm size* berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q, sehingga H3 diterima.
- Variabel PER diperoleh nilai signifikansi $0.986 > 0.05$ menunjukkan bahwa variabel PER tidak berpengaruh terhadap Tobin's Q, sehingga H4 ditolak.

Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.121	4	.780	5.463	.002 ^b
	Residual	4.856	34	.143		
	Total	7.977	38			

a. Dependent Variable: SQRT_TOBINSQ

b. Predictors: (Constant), SQRT_PER, SQRT_SIZE, SQRT_ROA, SQRT_ROE

Berdasarkan tabel di atas, output hasil uji simultan persamaan regresi diperoleh F hitung sebesar 5.463 dengan tingkat signifikansi 0.002 yaitu kurang dari $\text{sig } \alpha = 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien ROA, ROE, *Firm Size*, dan PER secara simultan berpengaruh terhadap *Firm Value* (Tobin's Q).

Pembahasan

1. Pengaruh ROA Terhadap Firm Value

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikansi ROA sebesar 0.100 lebih besar dari 0.05. Hasil tersebut memiliki arti bahwa secara parsial variabel ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hipotesis pertama yang menyatakan secara parsial ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan ditolak.

Hasil penelitian ini mengidentifikasi bahwa besar kecilnya ROA tidak berpengaruh terhadap tinggi rendahnya nilai perusahaan. Meskipun perusahaan mengalami peningkatan keuntungan namun perusahaan menggunakan keuntungan tersebut untuk laba ditahan dan tidak dibagikan kepada pemegang saham, sehingga investor menganggap itu sebagai sinyal negatif yang akhirnya akan menurunkan nilai perusahaan (Tarima, 2016).

Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata selama periode ini memiliki nilai ROA yang rendah, hal tersebut mengindikasikan bahwa investasi aset yang dilakukan perusahaan hanya berdampak kecil terhadap pendapatan dan laba bersih perusahaan menurun. Turunnya laba perusahaan maka *return* yang diperoleh investor juga kecil. Informasi tersebut akan ditangkap oleh investor sebagai sinyal

negatif, sehingga investor tidak tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Kondisi tersebut belum mampu untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Rahmantio (2018) dan Tarima (2016) yang membuktikan bahwa secara parsial ROA tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh ROE Terhadap Firm Value

Pengujian secara parsial variabel ROE menunjukkan hasil nilai signifikansi sebesar 0.115 lebih besar dari 0.05. Hasil tersebut memiliki arti bahwa secara parsial variabel ROE tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata memiliki nilai ROE yang rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat *return* atas modal yang diinvestasikan di perusahaan juga rendah, sehingga akan menimbulkan ketidaktertarikan dari seorang investor. ROE tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena peningkatan jumlah modal tidak diikuti dengan peningkatan jumlah laba yang dihasilkan perusahaan, sehingga menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu memperoleh laba bagi para pemegang saham.

Rendahnya nilai ROE akan ditangkap oleh investor sebagai sinyal negatif, karena kesejahteraan bagi pemegang saham belum terpenuhi. Kondisi tersebut mengakibatkan investor tidak menanamkan modalnya di perusahaan, sehingga akan menurunkan nilai perusahaan. Perusahaan harus mengoreksi kembali prospek kegiatan yang dijalankan perusahaan agar lebih produktif, sehingga para pemegang saham akan merasakan keuntungan dan nilai tambahnya lebih besar dari biaya modalnya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Agustiani (2016) yang menyatakan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Firm Size Terhadap Firm Value

Pengujian terhadap ukuran perusahaan menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05. Hasil tersebut memiliki arti bahwa secara parsial variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hipotesis ketiga yang menyatakan secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan diterima.

Perusahaan yang menghasilkan laba lebih besar cenderung mempunyai laba ditahan lebih besar sehingga dapat memenuhi kebutuhan dananya untuk melakukan perluasan usaha atau penciptaan produk baru dari sumber pendanaan internal. Perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata mengalami pertumbuhan yang baik dilihat dari kenaikan total aset yang dimiliki. Perusahaan yang memiliki total aset yang cukup besar dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin banyak investor yang ingin menanamkan modalnya ke perusahaan sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan dengan pertumbuhan yang besar akan dianggap sebagai sinyal positif oleh investor sehingga respon positif tersebut mencerminkan meningkatnya nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Ariesta (2019) dan Prasetyorini (2013).

4. Pengaruh PER Terhadap Firm Value

Pengujian secara parsial variabel PER menunjukkan hasil dengan nilai signifikansi sebesar 0.986 lebih besar dari 0.05. Hasil tersebut berarti variabel PER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis keempat ditolak. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa pengeluaran investasi yang diambil perusahaan akan memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang. Hal tersebut dapat disebabkan salah satunya karena tingkat risiko investasinya akan ditanggung di masa yang akan datang sesuai dengan besaran investasi yang

dilakukan sehingga mempengaruhi kepercayaan investor untuk menginvestasikan sejumlah dana kepada perusahaan tersebut. Nilai PER yang tinggi pada perusahaan Hotel, Restoran dan Pariwisata mengindikasikan peluang perusahaan akan tumbuh di masa yang akan datang tinggi, namun investor beranggapan PER yang terlalu tinggi barangkali tidak menarik karena harga saham tidak naik lagi, yang berarti kemungkinan memperoleh *capital gain* akan lebih kecil. Ada kalanya investor tetap membeli saham yang memiliki PER tinggi jika investor tersebut percaya pada potensi perkembangan perusahaan beberapa tahun kemudian. Penelitian ini sejalan dengan Devianasari (2015) yang menyatakan bahwa *price earning ratio* (PER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan alat analisis regresi linear berganda dan pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti tinggi rendahnya profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Ukuran perusahaan yang dihitung dengan Ln (Total Aset) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Besar kecilnya perusahaan akan menjadi daya tarik tersendiri bagi calon investor.
3. *Price Earning Ratio* (PER) sebagai perhitungan keputusan investasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tinggi rendahnya nilai PER hanya berdampak kecil terhadap nilai perusahaan.
4. Profitabilitas, ukuran perusahaan dan *Price Earning Ratio* (PER) secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

sebesar 32% sedangkan sisanya 68% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam model penelitian ini.

Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada variabel profitabilitas, ukuran perusahaan dan *price earning ratio* yang mempengaruhi nilai perusahaan, sementara itu masih terdapat variabel-variabel penjelas lainnya seperti struktur modal, tingkat hutang, kebijakan dividen, dan sebagainya.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI, sehingga kurang mewakili sektor industri lainnya yang terdaftar di BEI.
3. Periode pengamatan dalam penelitian ini hanya terbatas dalam periode 2016-2018, sehingga kurang mewakili data perusahaan secara keseluruhan.

Implikasi

1. Implikasi Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi calon investor yang akan menanamkan modalnya di perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI. Sebelum menanamkan modal sebaiknya melakukan analisis dan pertimbangan terlebih dahulu guna mempertimbangkan perusahaan mana yang tepat untuk menanamkan modalnya dengan memperhatikan faktor fundamental seperti profitabilitas, ukuran perusahaan dan *Price Earning Ratio* (PER). Profitabilitas berkaitan dengan besarnya laba yang akan diperoleh selama periode tertentu. Ukuran perusahaan berkaitan dengan besarnya kecilnya aset yang dimiliki perusahaan dengan harapan dapat menghasilkan *return* yang maksimal. PER berkaitan dengan laba per lembar saham yang akan diperoleh dari hasil investasi yang dilakukan perusahaan.
- b. Bagi perusahaan perlu meningkatkan profitabilitas, ukuran perusahaan dan

Price Earning Ratio (PER) guna menarik para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Implikasi Teoritis

- a. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan.
Variabel ROA diperoleh nilai signifikansi $0.100 > 0.05$ menunjukkan bahwa variabel ROA tidak berpengaruh terhadap Tobin's Q. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Rahmanto (2018) dan Tarima (2016) yang membuktikan bahwa secara parsial ROA tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
- b. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan
Variabel ROE diperoleh nilai signifikansi $0.115 > 0.05$ menunjukkan bahwa variabel ROE tidak berpengaruh terhadap Tobin's Q. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Agustiani (2016) yang membuktikan bahwa secara parsial ROE tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- c. Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) terhadap Nilai Perusahaan
Variabel *firm size* diperoleh nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ menunjukkan bahwa variabel *firm size* berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ariesta (2019) dan Prasetyorini (2013) membuktikan bahwa secara parsial ukuran perusahaan (size) memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- d. Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Nilai Perusahaan.
Variabel PER diperoleh nilai signifikansi $0.986 > 0.05$ menunjukkan bahwa variabel PER tidak berpengaruh terhadap Tobin's Q. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Devianasari (2015) yang menyatakan bahwa *price earning ratio* (PER) tidak

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, Riski Muti. 2016. Pengaruh Good Corporate Governance, Return On Asset, Return On Equity, BOPO, Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Go Public Di BEI. *Jurnal Ekonomi Bisnis*. Vol. 21. No. 2.
- Arista, Valencia dkk. 2019. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen* Vol. 3. No. 1.
- Ayem & Nugroho. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Deviden, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia) Periode 2010-2014. *Jurnal Akuntansi* Vol. 4 No. 1.
- Badan Pusat Statistik. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel di Indonesia. <http://www.bps.go.id>. Diakses pada 10 Desember 2019.
- Bursa Efek Indonesia. Laporan Keuangan & Laporan Tahunan. <http://idx.co.id>. Diakses pada 3 Oktober 2019.
- Brigham, Houston. 2011. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan Buku 2 Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat.
- Cahyu. Industri Pariwisata Indonesia Kian Meningkat Pesat. <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/3650849/industri-pariwisata-indonesia-kian-meningkat-pesat>.
- Chasanah Nur Amalia. 2018. Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 3. No. 1.

- Data Kapitalisasi Pasar. 2016. <https://www.edusaham.com/2019/02/data-kapitalisasi-pasar-2016-semua-emiten-di-bursa-efek-indonesia.html>.
- _____ 2017. <https://www.edusaham.com/2019/02/data-kapitalisasi-pasar-2017-semua-emiten-di-bursa-efek-indonesia.html>.
- _____ 2018. <https://www.edusaham.com/2019/02/data-kapitalisasi-pasar-2016-semua-emiten-di-bursa-efek-indonesia.html>.
- Devianasari, Ni Luh, dkk. 2015. Pengaruh *Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio, Dividen Payout Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 4. No. 11.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Program SPSS*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- _____. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh & Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard* (Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartanto, Jogiyanto. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- _____. 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPEF.
- Hasibuan, Veronica, dkk. 2016. Pengaruh *Leverage* Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan *Property* Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2015) *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 39 No.1.
- Husnan, Suad. 2014. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta:BPFE.
- Muliawati & Saifi. 2019. Leverage, Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 72 No. 2.
- Prasetyorini, Bhakti Fitri. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol.1. No.1
- Rahmantio, Imam, dkk. 2018. Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Asset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 57 No.
- Rahmawati, dkk. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, dan Building Construction Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2010-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 23 No. 2.
- Republik Indonesia. 2014. *Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No. 11 Tahun 2014 tentang Standar Usaha Restoran*. Jakarta: Menteri Pariwisata & Ekonomi Kreatif.
- Tarima,Grandy, dkk. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi yang Terdaftar Di BEI periode 2011-2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol. 16. No. 04.

Sartono, Agus.2016. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.

Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan-Teori dengan Aplikasi SPSS*. Yogyakarta: Andi.

Suroto. 2015. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Februari 2010-Januari 2015). *Serat Acitya – Jurnal Ilmiah Untag Semarang*. Vol. 4 No. 3.

Suwardjono. 2010. *Teori Akuntansi: Perencanaan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.

Wahyu Adityo Prodjo. Indeks Daya Saing Pariwisata Indonesia Tahun 2019 Naik. <https://travel.kompas.com/read/2019/09/05/173751627/indeks-daya-saing-pariwisata-indonesia-tahun-2019-naik?page=all>.